

**PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA TERPADU MODEL
CREATIVE PROBLEM SOLVING PADA MATERI GETARAN,
GELOMBANG, DAN BUNYI IPA SMP/MTS KELAS VIII**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
RIZKA OKTA PERRINA
15033079/2015

**PROGRAM PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA TERPADU MODEL
CREATIVE PROBLEM SOLVING PADA MATERI GETARAN,
GELOMBANG, DAN BUNYI IPA SMP/MTS KELAS VIII**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
RIZKA OKTA PERRINA
15033079/2015

**PROGRAM PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pembuatan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Model
Creative Problem Solving pada Materi Getaran,
Gelombang, dan Bunyi IPA SMP/MTs Kelas VIII

Nama : Rizka Okta Perrina

NIM : 15033079

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Mei 2020

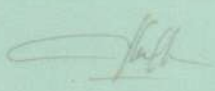
Mengetahui,

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan

Pembimbing


Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002


Dra. Yurnetti, M.Pd
NIP. 19620912 198703 2 016

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Rizka Okta Perrina
NIM : 15033079
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

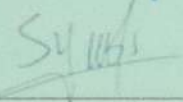
PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA TERPADU MODEL *CREATIVE PROBLEM SOLVING* PADA MATERI GETARAN, GELOMBANG, DAN BUNYI IPA SMP/MTS KELAS VIII

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang,

Mei 2020

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Yurnetti, M.Pd	
Anggota	: Dra. Hidayati, M.Si	
Anggota	: Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd	

PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul
“Pembuatan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Model *Creative Problem Solving* pada Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi IPA SMP/Mts Kelas VIII”, adalah karya Saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Rizka Okta Perrina

NIM. 15033079

ABSTRAK

Rizka Okta Perrina : Pembuatan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Model *Creative Problem Solving* pada Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi IPA SMP/Mts Kelas VIII

Perangkat Pembelajaran merupakan perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran harus dapat membantu siswa dalam membentuk kompetensi dan karakter. Berdasarkan observasi perangkat pembelajaran saat ini kurang dapat membantu siswa dalam membentuk kompetensi dan karakter dengan baik. Oleh karena itu, dikembangkanlah perangkat pembelajaran yang dapat menunjang ketercapaian kompetensi dan karakter siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan perangkat pembelajaran IPA Terpadu berbasis model *Creative Problem Solving* dengan kriteria valid dan praktis.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) menggunakan model pengembangan 4D yang direduksi menjadi 3D dengan tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*), karena keterbatasan waktu dan biaya. Subjek penelitian ini adalah tiga orang validator yaitu tiga dosen fisika FMIPA UNP dan dua orang guru IPA Terpadu serta 32 siswa SMPN 33 Padang. Validitas perangkat pembelajaran diperoleh melalui instrument validitas oleh tenaga ahli dan praktikalitas perangkat pembelajaran diperoleh melalui instrumen praktikalitas oleh guru dan siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, telah dihasilkan produk berupa perangkat pembelajaran menggunakan model *Creative Problem Solving* pada materi getaran, gelombang, dan bunyi SMP/Mts kelas VIII. Produk penelitian dikategorikan valid dengan nilai rata-rata 80,11 % . Pada penilaian praktikalitas oleh guru dikategorikan praktis dengan nilai rata-rata 81,42% dan penilaian oleh siswa praktis dengan nilai rata-rata 82,11%.

Kata Kunci: Perangkat pembelajaran, *Creative Problem Solving*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan untuk junjungan umat Rasulullah SAW beserta keluarga. Judul dari skripsi ini adalah “Pembuatan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Model *Creative Problem Solving* pada Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi IPA SMP/MTS Kelas VIII”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, motivasi, masukan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mama, Alm.Papa, dan Dedek yang tak henti-hentinya memberikan do’a, tak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi, dan memberikan dukungan moril maupun material kepada Kakak.
2. Ibu Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberi bantuan, arahan serta motivasi kepada penulis serta menjadi tenaga ahli yang memvalidasi Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Model CPS.
3. Ibu Dra. Hidayati, M.Si sebagai dosen penguji serta menjadi tenaga ahli yang memvalidasi Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Model CPS.
4. Ibu Silvi Yulia Sari, M.Pd sebagai dosen penguji serta menjadi tenaga ahli yang memvalidasi Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Model CPS.
5. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.

6. Bapak Yohandri, S.Si, M.Si, Ph.D sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
7. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP
8. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP.
9. Bapak Rohabdi Rusdan, S.Pd sebagai Kepala SMPN 33 Padang.
10. Ibu Wed Andriany, M.Pd sebagai Wakil Kurikulum SMPN 33 Padang.
11. Ibu Mesra Dewita, S.Pd dan Ibu Dra. Adriyetti sebagai praktisi untuk menilai penggunaan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Berbasis Model CPS di SMPN 33 Padang.
12. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SMPN 33 Padang.
13. Siswa-siswi kelas VIII-2 SMPN 33 Padang yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Aul, Unad, Ipuy, Inor, dan Aciw selaku sahabat terbaik yang selalu mendengarkan curahan hati dan memberi saran serta membantu.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian pelaporan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Prosedur Penelitian	25
C. Instrumen Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Produk dan Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tahapan Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i>	15
2. Kriteria Validasi Produk.....	32
3. Kriteria Praktikalitas	33
4. Validitas Isi.....	43
5. Validitas Konstruksi.....	45
6. Validitas Bahasa	47
7. Validitas LKPD	48
8. Hasil Revisi	49
9. Praktikalitas RPP oleh Guru	54
10. Praktikalitas LKPD oleh Guru.....	56
11. Praktikalitas Siswa	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gempa Bumi merupakan Contoh Getaran	18
2. Sayap pada Serangga	18
3. Jam Bandul	19
4. Gelombang Tali	20
5. Bagian-Bagian pada Telinga	20
6. Sistem Sonar pada Kelelawar	21
7. Kerangka Berpikir	24
8. Tahapan 4D	26
9. RPP yang digunakan oleh guru.....	27
10. LKPD yang digunakan oleh guru	27
11. Cover perangkat pembelajaran	35
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	35
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan CPS	36
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	37
15. RPP pada ranah pengetahuan dan keterampilan	37
16. Cover LKPD	38
17. Daftar isi	38
18. Petunjuk pembelajaran	39
19. Kompetensi dasar pada LKPD.....	40
20. Tampilan materi.....	40
21. Kegiatan praktikum.....	41
22. Latihan soal evaluasi	42
23. Validasi isi	44
24. Validitas konstruksi.....	46
25. Validitas bahasa	47
26. Tampilan sebelum dan sesudah pada bagian RPP	50
27. Tampilan sebelum dan sesudah pada penilaian pengetahuan RPP	50
28. Tampilan sebelum dan sesudah pada penilaian ketarampilan RPP	51
29. Penambahan petunjuk model CPS	52

30. Tampilan sebelum dan sesudah LKPD	52
31. Tampilan sebelum dan sesudah pada informasi singkat	53
32. Tampilan sebelum dan sesudah kegiatan praktikum.....	53
33. Penilaian pengetahuan RPP oleh guru	55
34. Nilai praktikalitas oleh guru	57
35. Nilai praktikalitas siswa	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Sampel Validasi oleh Tenaga Ahli	64
2. Angket Validasi Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Berdasarkan CPS	71
3. Analisis Uji Validasi Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Berdasarkan CPS	78
4. Angket Praktikalitas menurut Guru	80
5. Sampel Hasil Uji Praktikalitas menurut Guru	82
6. Analisis Hasil Uji Praktikalitas menurut Guru	84
7. Angket Praktikalitas menurut Siswa	86
8. Sampel Uji Praktikalitas menurut Siswa	88
9. Analisis uji praktikalitas siswa	90
10. Surat Permohonan Ketersediaan sebagai Validator	93
11. Surat Izin Penelitian dari FMIPA	94
12. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	95
13. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	96
14. Dokumentasi Kegiatan	97
15. LKPD yang Diisi Siswa	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan di Indonesia terdiri dari berbagai satuan pendidikan. Salah satu satuan pendidikan itu adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu tiga tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. SMP merupakan bagian dari pendidikan dasar yang wajib diikuti dalam program wajib belajar 9 tahun.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP adalah mata pelajaran IPA Terpadu. Adapun tujuan pembelajaran IPA menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 adalah menunjukkan perilaku ilmiah dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pengamatan, percobaan, dan diskusi, menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari. Sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan guna memupuk sikap ilmiah, mengembangkan pengalaman untuk menggunakan, mengajukan, dan menguji hipotesis melalui percobaan, mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan data serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis, dan mengembangkan kemampuan bernalar dalam berpikir dengan menggunakan konsep dan prinsip IPA untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam dan menyelesaikan masalah.

Pada Kurikulum 2013, khususnya untuk tingkat SMP, terdapat beberapa perubahan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), diantaranya adalah konsep pembelajaran IPA terpadu. Konsep keterpaduan ini ditunjukkan dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yakni dalam satu KD sudah memadukan konsep-konsep IPA dari bidang Biologi, Fisika, Kimia, dan Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa (IPBA). Hal ini bertujuan untuk melatih pemahaman materi siswa secara mendalam serta dapat memahami konsep dari

materi secara keseluruhan. Ada beberapa tipe pembelajaran terpadu menurut Fogarty dalam Trianto (2014: 38) memperkenalkan sepuluh tipe pembelajaran terpadu, yakni terpisah (*fragmented*), terhubung (*connected*), tergugus (*nested*), terurut (*sequenced*), terbagi (*shared*), terjaring (*webbed*), terajut (*Threaded*), terintegrasi (*integrated*), tercelup (*immersed*), dan terjaring kerja (*networked*).

Pemilihan tipe pembelajaran harus tepat dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Pembelajaran IPA Terpadu dapat dilaksanakan melalui beberapa tipe dan salah satunya adalah tipe terajut. Fogarty (1991) menjelaskan bahwa tipe terajut berfokus kepada subjek materi yang merupakan gabungan berbagai materi IPA dalam bentuk irisan dari berbagai materi. Selain itu, tipe terajut dapat melatih kemampuan berpikir siswa. Oleh sebab itu, materi akan terfokus pada materi esensial yang diperlukan menjadi materi IPA Terpadu jika konsep ini diterapkan dalam pembelajaran IPA.

Hasil observasi yang dilakukan di SMPN 33 Padang diperoleh informasi bahwa pelaksanaan IPA Terpadu di sekolah belum terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaannya, guru sudah menerapkan pembelajaran IPA Terpadu, tetapi belum di semua topik, karena mengalami kesulitan dalam memadukan materi yang sedang dipelajari dengan bidang ilmu IPA lainnya. Data ini didapatkan dari hasil wawancara dengan guru IPA di SMPN 33 Padang.

Selanjutnya adalah perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum sesuai. Data ini diperoleh dari perangkat pembelajaran seperti RPP dan LKPD yang digunakan guru selama proses pembelajaran. RPP yang digunakan guru masih belum sesuai dengan karakteristik siswa. Dan LKPD yang digunakan guru belum mencakup kegiatan dan ilustrasi yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah. Hal ini menyebabkan hanya tujuh orang siswa yang nilainya berada di atas KKM.

Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus mampu menyiapkan pembelajaran yang menunjang ketercapaian pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik. Guru dituntut selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Hamzah dan Nurdin, 2013: 3). Salah

satu persiapan yang harus dibuat oleh guru adalah perangkat pembelajaran, dimana perangkat pembelajaran yang dibuat harus berkualitas dengan memiliki kriteria valid dan praktis.

Perangkat pembelajaran adalah seperangkat bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran diantaranya yaitu RPP, silabus, LKPD, handout, dan penilaian. Sebuah perangkat pembelajaran haruslah berkualitas, hal ini ditujukan agar tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Perangkat pembelajaran yang berkualitas artinya adalah perangkat yang valid dan praktis. Menurut Rochmad (2012), “Validitas mengacu pada tingkat intervensi yang didasarkan pada pengetahuan *state of art* dan berbagai macam komponen intervensi berkaitan satu dengan yang lainnya”. Kepraktisan mengacu pada tingkat bahwa pengguna mempertimbangkan bahwa intervensi dapat digunakan dan disukai.

Guru harus bisa mengarahkan peserta didik untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan dunia nyata sehingga setiap peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang terkesan dan mudah dipahami sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik adalah dengan membuat perangkat pembelajaran yang menarik minat peserta didik dan menggunakan model pembelajaran yang kreatif. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan untuk memberi ruang kreativitas pada peserta didik (Permendikbud No. 65 Tahun 2013). Kreativitas diperlukan dalam memecahkan suatu permasalahan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pembuatan perangkat pembelajaran IPA Terpadu dengan berpedoman kepada model *Creative Problem Solving* (CPS).

Model *Creative Problem Solving* dapat mendorong siswa berpikir kreatif untuk memecahkan masalah fakta, konsep, dan prinsip dalam pembelajaran IPA Terpadu. Ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan/ permasalahan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Winarni (2012: 127) mengemukakan metode *Creative Problem Solving* (CPS) merupakan metode pembelajaran di mana siswa

menerima masalah yang dapat merangsang siswa menyelesaikannya secara kreatif sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan model pembelajaran CPS dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran ini berpusat pada siswa (*student centered*) sehingga dianggap mampu mengaktifkan siswa. Kedua, model pembelajaran CPS dapat digunakan pada siswa dengan kemampuan intelektual yang beragam. Ketiga, model pembelajaran CPS tidak hanya terbatas pada tingkat pengenalan, pemahaman, dan penerapan informasi, melainkan juga melatih siswa untuk dapat menganalisis suatu masalah dan memecahkannya. Keempat, model pembelajaran ini mudah dipahami dan diterapkan dalam setiap jenjang pendidikan dan tiap materi pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa model pembelajaran CPS dapat digunakan untuk memancing kemampuan berpikir kreatif sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Kemampuan berpikir kreatif tidak dapat muncul dengan sendirinya. Selain model pembelajaran yang sesuai, diperlukan bahan ajar sebagai sarana untuk mengasah kemampuan ini agar tumbuh dengan baik. Menurut Depdiknas (2008: 8), bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta suasana yang memungkinkan peserta didik belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah sarana yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran agar guru mudah dalam menyampaikan materi sehingga siswa mudah dalam memahami pelajaran. Salah satu bahan ajar yang tepat untuk mendukung model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) adalah LKPD.

Pada penelitian sebelumnya mengenai perangkat pembelajaran atau model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) telah ada, namun belum ada penelitian yang membahas mengenai pembuatan perangkat pembelajaran IPA Terpadu model *Creative Problem Solving* (CPS). Penelitian Nesha Resty Aufina (2015) dalam penelitian Pembuatan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu pada mata pelajaran IPA SMP Kelas VII berupa RPP, LKPD, dan *handout* yang menggunakan tipe keterpaduan *integrated* menghasilkan validitas perangkat pembelajaran berada pada kategori sangat valid dan penggunaan perangkat

pembelajaran adalah praktis serta efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA SMP Kelas VII. Selanjutnya Fortuna Khaerani (2013) dalam penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Model *Creative Problem Solving* (CPS) Berbantuan LKS Terhadap Kompetensi IPA di Kelas X SMAN 6 Padang menunjukkan bahwa model CPS berbantuan LKS memberikan pengaruh yang berarti terhadap kompetensi IPA peserta didik. Berikutnya adalah Udiyah (2017) dalam penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah IPA Kelas VII SMPN 2 Tuban dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik, aktivitas peserta didik, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka diperlukan solusi baru dalam proses pembelajaran melalui pembuatan perangkat pembelajaran IPA Terpadu pada SMP/Mts. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Pembuatan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Model *Creative Problem Solving* pada Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi IPA SMP/Mts Kelas VIII”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diajukan, permasalahan yang menyebabkan rendahnya kompetensi belajar siswa berkenaan dengan pembelajaran IPA terpadu pada SMP Negeri 33 Padang, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPA Terpadu sudah dilaksanakan, namun dalam proses pelaksanaannya belum maksimal.
2. Perangkat pembelajaran yang digunakan belum menampilkan kemampuan menyelesaikan masalah.
3. Perangkat pembelajaran yang digunakan kurang dimuati oleh ilustrasi yang mengiring pada pemecahan masalah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dilakukan pembatasan masalah penelitian. Sebagai pembatasan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan adalah RPP dan LKPD dalam bentuk media cetak dengan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah materi IPA SMP/Mts Kelas VIII semester 2.
2. Jenis keterpaduan yang diterapkan dalam penelitian ialah tipe Terajut dengan model *Creative Problem Solving (CPS)*.
3. Penelitian ini hanya dibatasi sampai tahap *develop* (pengembangan) karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Penelitian ini membatasi uji kualitas pada uji validitas dan uji praktikalitas.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk perangkat pembelajaran IPA Terpadu berbasis *Creative Problem Solving* pada materi getaran, gelombang, dan bunyi IPA SMP/Mts kelas VIII?
2. Bagaimana validitas perangkat pembelajaran IPA Terpadu berbasis *Creative Problem Solving* pada materi getaran, gelombang, dan bunyi IPA SMP/Mts kelas VIII?
3. Bagaimana praktikalitas perangkat pembelajaran IPA Terpadu berbasis *Creative Problem Solving* pada materi getaran, gelombang, dan bunyi IPA SMP/Mts kelas VIII?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan yang diajukan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan perangkat pembelajaran berbasis *Creative Problem Solving* pada pokok bahasan getaran, gelombang, dan bunyi IPA SMP/MTS kelas VIII.
2. Menentukan kevalidan perangkat pembelajaran berbasis *Creative Problem Solving* pada pokok bahasan getaran, gelombang, dan bunyi IPA SMP/MTS kelas VIII.
3. Menentukan praktikalitas perangkat pembelajaran berbasis *Creative Problem Solving* pada pokok bahasan getaran, gelombang, dan bunyi IPA SMP/MTS kelas VIII.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Peneliti, sebagai bekal ilmu dalam pengembangan dibidang penelitian dan pengalaman sebagai calon pendidik serta untuk menyelesaikan studi kependidikan IPA di jurusan IPA FMIPA UNP.
2. Guru, sebagai alternatif sumber belajar IPA terpadu yang inovatif untuk siswa pada proses pembelajaran.
3. Siswa, sebagai sumber belajar siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi.
4. Pembaca, sebagai sumber ide dan referensi untuk bahan penelitian berikutnya dalam pengembangan perangkat pembelajaran atau pengaruh perangkat pembelajaran.